

SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM BERBASIS WEBSITE KOPERASI “RikRik Gemi” SMKN 15 BANDUNG

Yudi Ramdhani¹, Rein Lantin²

¹ Teknik Informatika, BSI Bandung
Jalan Sekolah Internasional No.1-6, Telp. (022) 7100124, Antapani, Bandung
e-mail: yudi.yrm@bsi.ac.id

² Fakultas Teknik, Universitas BSI Bandung
e-mail: reinlaa@gmail.com

Abstract

KPRI public vocational secondary schools 15 of Bandung "Rikrik Gemi" is one of the cooperatives engaged in savings and loans, with financial management that still use conventional system with using books and Microsoft Excel. This method is less effective due to savings and loan transactions that occur higher so the calculation is also growing. Especially with many members who apply for a loan, where it takes a long time to validate loan application process. The Methods of information system design savings and loans are made using waterfall methodology and use two UML diagram consisting of use case diagrams and activity diagrams. Implementation and manufacture of web-based systems with structured programming techniques using the programming language PHP and MySQL database. This information systems saving based website could provide an alternative rapid and accurate in data access savings and loans to facilitate and assist performance management and also to improve the performance of the current system to be computerized well.

Keywords: Information System, Loan and Save Cooperative, PHP and MySQL

1. Pendahuluan

Dengan kemajuan teknologi saat ini pengolahan data dapat menjadi lebih efisien, akurat dan mudah diakses. Pengolahan data menjadi sangat penting dikarenakan dapat membantu dan mempermudah dalam pelaksanaan proses bisnis. Perkembangan ilmu dan teknologi mendorong berkembang sistem yang berbasis administrasi dengan bantuan teknologi informasi (Mirawati & Purnia, 2015). Perkembangan koperasi di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup menggembirakan, dimana secara kelembagaan koperasi dalam periode 2007–2008 mengalami perkembangan dengan laju perkembangan sebanyak 5.171 unit atau tumbuh 3,45%, selain itu jumlah koperasi yang aktif juga mengalami peningkatan sebanyak 3.931 unit atau 3,74% (Miswanto, 2014).

Koperasi sebagai lembaga keuangan mikro non bank, tetapi koperasi dapat melakukan kegiatan-kegiatan keuangan mikro (*mikro finance*) yakni penyediaan jasa keuangan bagi anggotanya dalam memberikan simpan pinjam. Usaha simpan

pinjam adalah kegiatan usaha koperasi untuk menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk anggota koperasi. Dana simpanan yang terkumpul didalam koperasi merupakan modal kerja yang dapat digunakan oleh koperasi untuk disalurkan sebagai pinjaman kepada anggota yang membutuhkan (Naeshela, 2016). Salah satu upaya tersebut adalah diperlukan sistem yang tepat agar dapat membantu memberikan pelayanan yang terbaik kepada anggotanya serta diperlukan *database* yang dapat menyimpan dan mengolah data secara efisien, cepat dan dapat digunakan kapan saja bila diperlukan. (Susanti & Suarna, 2014).

Dengan jumlah anggota sebanyak 67 orang pada akhir tahun 2015, pengelolaan keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMK Negeri 15 Bandung “RikRik Gemi” masih menggunakan sistem konvensional yaitu menggunakan buku dan Microsoft Excel. Cara ini kurang efektif karena transaksi simpan pinjam yang terjadi semakin tinggi sehingga perhitungan juga semakin banyak. Terlebih dengan

banyaknya anggota yang mengajukan pinjaman dimana dibutuhkan waktu yang cukup lama untuk memvalidasi proses pengajuan pinjaman, serta dalam hal pengelolaan data anggota dan pengecekan jumlah simpanan dan pinjaman yang dilakukan secara langsung dengan mendatangi pengurus koperasi, sehingga menyebabkan keterlambatan pengurus dalam memproses transaksi simpan pinjam dan informasi atau laporan yang dihasilkan menjadi kurang maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan adanya pembaharuan dari sistem yang ada untuk dapat membantu dalam proses pengolahan data simpan pinjam secara lebih cepat, tepat dan menghasilkan data yang akurat.

Pengertian Sistem Informasi

Sistem menurut beberapa ahli dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Sistem mengandung dua macam konotasi utama, yakni suatu benda atau entitas (yaitu himpunan dari berbagai bagian atau komponen), dan sekaligus juga suatu proses atau metode atau cara untuk mencapai tujuan (yaitu saling berhubungan secara terorganisasi berdasar fungsi-fungsinya) (Hartanto, 2013) (Hartanto, 2013).
- b. Suatu sistem terdiri dari objek-objek atau unsur-unsur atau komponen-komponen yang berkaitan dan berhubungan satu sama lainnya sedemikian rupa sehingga unsur-unsur tersebut merupakan suatu kesatuan pemrosesan atau pengolahan yang tertentu.

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti bagi penerimanya. Data adalah kenyataan yang menggambarkan kejadian-kejadian dan kesatuan nyata. Kejadian adalah sesuatu yang terjadi pada saat tertentu (Ladjamudin, 2005).

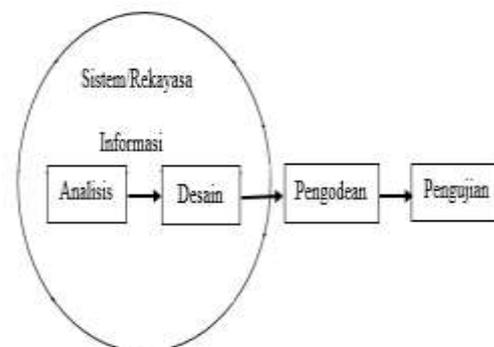
Pengertian Koperasi

Menurut Subandi (2013) pengertian koperasi berdasarkan UUD Nomor 25 tahun 1992 tentang PERKOPERASIAN bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Pengertian koperasi berasal dari bahasa

Inggris *co-operation* yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut koperasi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan model pengembangan sistem dan teknik pengumpulan data. Model pengembangan sistem yang digunakan yaitu metode *waterfall*, dengan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Waterfall

Sumber: Rosa dan Shalahuddin (2013:29)

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Observasi
Observasi atau pengamatan dilakukan dengan melihat kegiatan secara langsung sehingga dapat mengetahui alur proses kerja beserta kendala yang dihadapi.
 - b. Wawancara
Melakukan sesi tanya jawab dengan meminta serta mempelajari dokumen perusahaan yang berhubungan dengan objek yang diteliti.
 - c. Studi pustaka
Melakukan pengumpulan data dari jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian.
- Berdasarkan studi pustaka pada penelitian kali ini dibahas 2 objek utama penelitian yaitu sistem informasi dan koperasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMK Negeri 15 Bandung "RikRik Gemi" adalah koperasi yang bergerak dalam

usaha simpan pinjam yang resmi terdaftar pada tanggal 11 Februari 1998 dengan nomor akta: 234/BH/KWK.10/II/1998. Koperasi ini merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari guru-guru dan staff dari SMK Negeri 15 Bandung saja.

3.1. Proses Bisnis Sistem

Sistem berjalan yang ada pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMK Negeri 15 Bandung "RikRik Gemi" adalah sebuah sistem yang masih menggunakan sistem konvensional yaitu menggunakan buku dan Microsoft Excel. Untuk kegiatan simpan pinjam dapat dijabarkan dengan proses pendaftaran, transaksi simpanan, pengambilan simpanan, pinjaman, dan pembayaran angsuran.

a. Proses Pendaftaran Anggota

Calon anggota datang langsung menemui bendahara koperasi untuk mendaftar, kemudian bendahara koperasi melapor kepada ketua koperasi. Setelah disetujui bendahara koperasi mencatat nama calon anggota tersebut.

b. Transaksi Simpanan

Setelah terdaftar, anggota koperasi membayar biaya simpanan pokok sebesar Rp. 25.000 yang dibayarkan sekali pada saat mendaftar, simpanan wajib sebesar Rp. 30.000 dibayarkan setiap bulannya, dan simpanan sukarela nominalnya ditentukan oleh setiap anggota koperasi kepada bendahara koperasi.

c. Proses Pengambilan Simpanan

Simpanan yang dapat dicairkan hanya simpanan sukarela saja, simpanan pokok dan simpanan wajib dapat diambil ketika anggota memutuskan untuk nonaktif dengan syarat tertentu. Setiap anggota yang akan melakukan pengambilan simpanan datang langsung menemui bendahara koperasi untuk selanjutnya diajukan kepada ketua koperasi untuk proses pengajuan pencairan simpanan. Simpanan akan segera dicairkan setelah menerima persetujuan dari ketua koperasi. Setiap transaksi pengambilan simpanan selesai, bendahara koperasi akan memberikan bukti berupa kwitansi pengambilan simpanan.

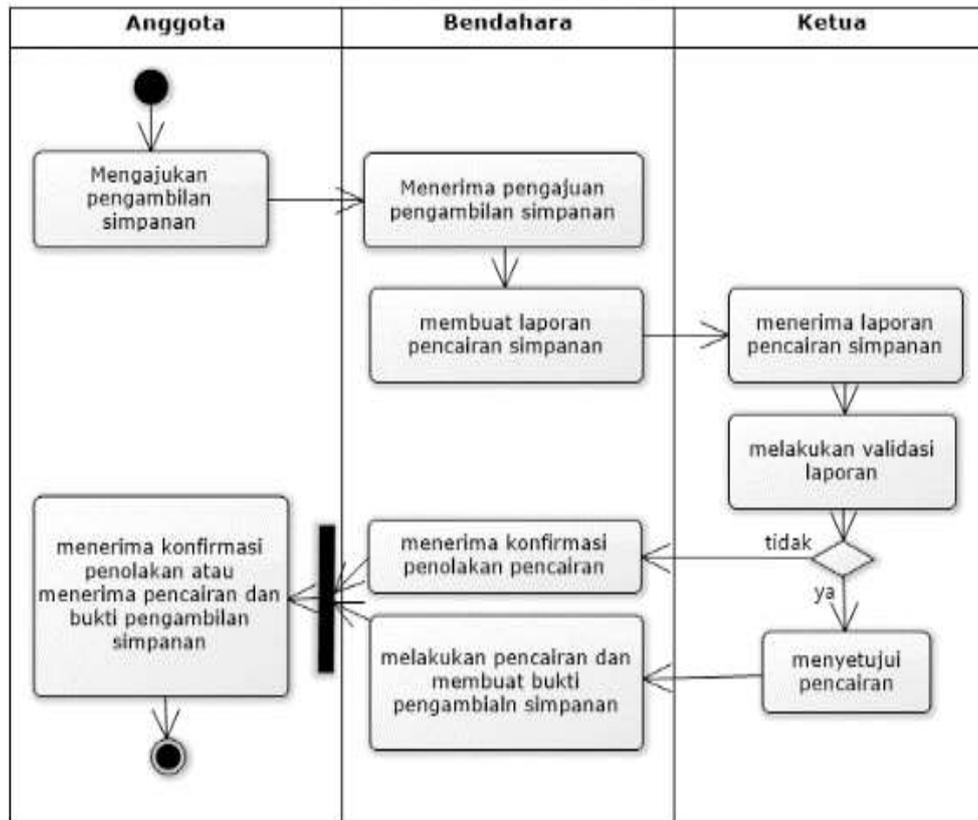
d. Proses Pinjaman

Pada proses transaksi pinjaman terdapat persyaratan yang harus dipenuhi oleh anggota antara lain sudah menjadi anggota minimal 6 bulan dan harus melakukan pengajuan pinjaman sekurang-kurangnya 1 bulan sebelumnya, serta menyertakan jumlah pengajuan pinjaman yang diminta. Bendahara koperasi akan mencatat jumlah pengajuan pinjaman dan melihat total dari simpanan anggota tersebut untuk kemudian dibuatkan laporan pengajuan pinjaman kepada ketua koperasi untuk proses persetujuan. Biasanya proses ini akan membutuhkan waktu yang cukup lama dengan jangka waktu 1-4 minggu. Setelah disetujui oleh ketua koperasi, bendahara koperasi akan memberikan konfirmasi kepada anggota yang melakukan pengajuan tersebut dan melakukan proses pencairan dana serta menyerahkan bukti berupa kwitansi penerimaan pinjaman.

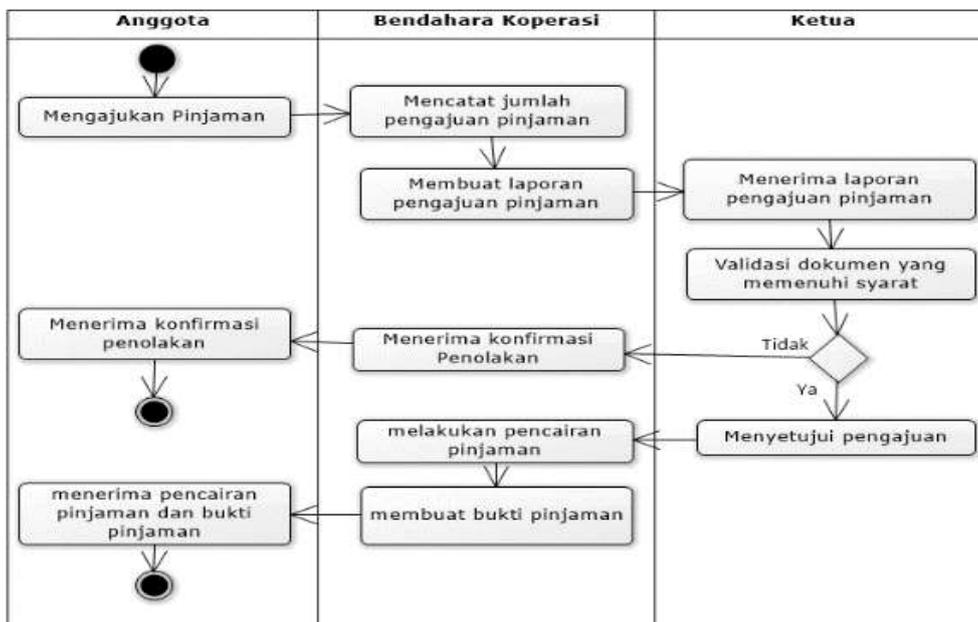
e. Pembayaran Angsuran

Proses pembayaran angsuran dilakukan oleh bendahara sekolah, karena seluruh tagihan baik itu simpanan maupun pembayaran pinjaman dipotong langsung dari gaji setiap anggota koperasi yang mana merupakan guru dan staff dari SMK Negeri 15 Bandung. Pada setiap akhir bulan, bendahara koperasi akan membuat laporan tagihan angsuran yang akan diserahkan kepada bendahara sekolah untuk kemudian dilakukan proses pembayaran. Setelah proses pembayaran angsuran selesai, bendahara sekolah akan memberikan bukti pembayaran angsuran kepada bendahara koperasi untuk dibuat rekapan harian transaksi.

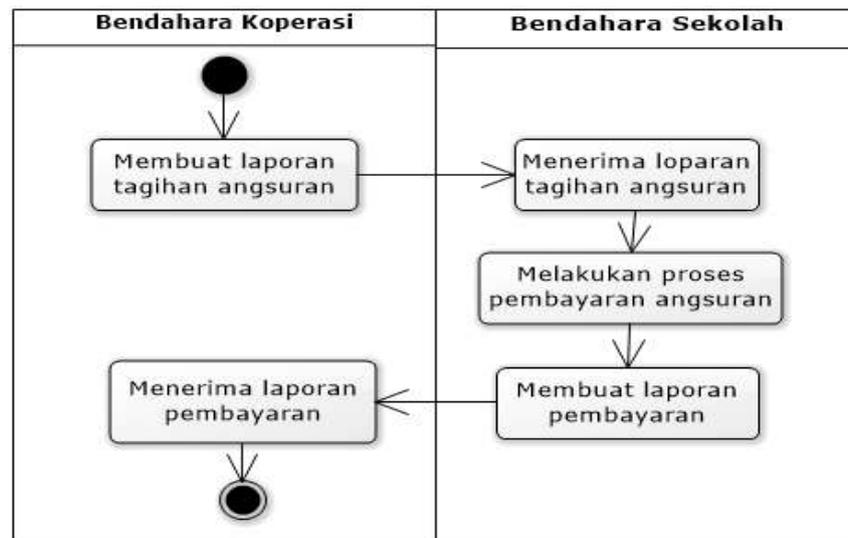
Secara detail, proses berjalan dari Koperasi "RikRik Gemi", dijabarkan dalam activity diagram berikut:



Gambar 2. Activity Diagram Pengambilan Simpanan Sistem Berjalan



Gambar 3. Activity Diagram Proses Pinjaman Sistem Berjalan



Gambar 4. Activity Diagram Pembayaran Angsuran Sistem Berjalan

3.2. Implementasi Sistem



Gambar 5. Halaman Awal

Halaman Awal ini dapat diakses oleh seluruh pengguna sebagai tampilan awal dari aplikasi sistem.



Gambar 6. Halaman Login

Halaman Login ini dapat digunakan oleh admin, ketua, dan juga anggota koperasi dengan memasukkan *username* dan *password*, agar dapat mengakses data.



Gambar 7. Halaman Utama

Pada halaman utama, admin koperasi dapat mengakses seluruh menu, mulai dari Data

Master, Data Simpanan, Data Pinjaman dan Logout.

Gambar 8. Form Tambah Anggota

Setelah melakukan *login* dan memilih menu master dan anggota, admin koperasi dapat melihat daftar anggota dan menambahkan anggota baru dengan mengisi data yang tersedia.

Gambar 9. Form Daftar Anggota

Pada form daftar anggota ini, admin koperasi dapat melihat, mengubah, dan menghapus data anggota.

Gambar 10. Form Transaksi Simpanan

Pada menu transaksi simpanan, admin koperasi memasukkan data simpanan anggota.

Gambar 11. Form Daftar Simpanan

Menu daftar simpanan ini berisi seluruh daftar simpanan anggota.

REKAPITULASI TOTAL SALDO SIMPANAN PERANGGOTA
KOPERASI PERUMAS REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
SUKSEKTEGURU BANGUNG

Nama Anggota: Mangani Purnomo
Alamat Anggota: Bandung
Nomor Telepon: 003400700

NO	REKAPITULASI	SALDO SIMPANAN
1	Simpanan Pokok	Rp. 25.000
2	Simpanan Tabung	Rp. 30.000
3	Simpanan Silakan	Rp. 233.000
Total		Rp. 278.000

Banindana Koperasi: _____
Sikandungin: _____
Ketua Koperasi

Gambar 12. Form Rekap Total Simpanan

Halaman rekap total simpanan ini berfungsi sebagai bukti transaksi simpanan per anggota, yang berisikan total seluruh simpanan anggota.

Gambar 13. Form Penarikan Simpanan

Admin koperasi dapat melakukan transaksi pengambilan simpanan yang diajukan oleh anggota dengan mengisi data yang tersedia.



Gambar 14. Form Transaksi Pinjaman

Pada menu transaksi pinjaman, admin koperasi memasukkan data pengajuan pinjaman yang diajukan anggota koperasi.



Gambar 15. Form Daftar Pinjaman

Berisikan daftar pengajuan pinjaman anggota koperasi.



Gambar 16. Form Pembayaran Angsuran

Admin koperasi dapat melakukan proses pembayaran angsuran anggota koperasi yang mempunyai pinjaman.

REKAPITULASI PEMBAYARAN PINJAMAN
KOPERASI PEKAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)
SMK SEGIH JI BANDING

No	TANGGAL JATUH TEMPU	TANGGAL BAYAR	JUMLAH (Rp)	KETERANGAN
1	15 Feb 2018	19 Aug 2018	407.100	Salah dibayar - Lunas
1	18 Agustus 2018	19 Aug 2018	407.100	Salah dibayar - Lunas
1	19 September 2018	19 Aug 2018	407.100	Salah dibayar - Lunas
1	19 Oktober 2018	19 Aug 2018	407.100	Salah dibayar - Lunas
1	19 November 2018	19 Aug 2018	407.100	Salah dibayar - Lunas
Total Pencairan			Rp. 595.500	

Bendahara Koperasi: _____ Manajer Koperasi: _____

Gambar 17. Form Rekap Pembayaran

Halaman rekap pembayaran angsuran pinjaman ini berfungsi sebagai bukti transaksi pembayaran per anggota, yang berisikan total seluruh pembayaran.

Dengan adanya sistem simpan pinjam berbasis website pada Koperasi RikRik Gemini, maka pengurus koperasi dapat dengan mudah mengelola data anggota, mengelola simpanan anggota dan dapat dengan mudah memantau proses pinjaman yang diajukan oleh anggota. Pengurus dapat dengan mudah mengelola anggota dalam proses pinjaman terutama pinjaman yang dilakukan secara diangsur, pengurus dapat melihat apakah anggota melakukan pembayaran angsuran berjalan dengan lancar atau mengalami kendala pada saat proses mengangsur.

4. Kesimpulan

Sistem informasi simpan pinjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) SMK Negeri 15 Bandung yang dibangun berbasis *website*, yang mana sistem ini dapat digunakan untuk memberikan kemudahan penyampaian informasi kepada anggota, serta dapat memberikan solusi kecepatan, ketepatan, dan keakuratan dalam pengolahan data. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Proses validasi yang diajukan oleh anggota dalam proses pengajuan simpan dan pinjam dapat menjadi lebih mudah. Dengan sistem simpan pinjam berbasis website dapat mempermudah anggota dalam proses penyerahan persyaratan pengajuan pinjaman dan pembukaan simpanan maka persyaratan pinjaman dapat diunggah melalui *website*.
- Setelah diterapkannya sistem simpan pinjam berbasis *website*, anggota dapat dengan mudah melihat saldo yang masih ada melalui website dan dapat melihat sisa dari angsuran pinjaman yang telah diajukan.
- Dengan adanya sistem simpan pinjam berbasis website, maka pengurus dapat dengan mudah mengelola proses simpan dan pinjam.

4.1. Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh, disampaikan saran sebagai berikut:

- a. Sistem informasi simpan pinjam ini dapat dikembangkan dengan penambahan laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan laporan Kas.
- b. Dapat juga dikembangkan dengan penambahan laporan pemasukan dan pengeluaran yang menyerupai Bukti Kas Masuk (BKM) dan Bukti Kas Keluar (BKK).

Referensi

- Hartanto, B. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Ladjamudin. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mirawati, & Purnia, D. S. (2015). PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 5 CIAMIS. *Informatika*, 385-394.
- Miswanto, B. (2014, Maret 27). *MANAJEMEN RESIKO PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) DAN UNIT SIMPAN PINJAM (USP)*. Retrieved from Sanama: <http://bmtsanama.com/article/40898/manajemen-resiko-pada-koperasi-simpan-pinjam-ksp-dan-unit-simpan-pinjam-usp.html>
- Naeshela, F. (2016). PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM CREDIT UNION (CU) FEMUNG PEBAYA CABANG MENTARANG DI KECAMATAN MENTARANG KABUPATEN MALINAU. *eJournal Pemerintahan Integratif*, 155-165.
- Sinurat, B. (2015, Juli 9). *PERANAN KOPERASI SIMPAN PINJAM DALAM MEMBANTU MASYARAKAT*. Retrieved from Scribd: <https://www.scribd.com/doc/68274787/Peranan-Koperasi-Simpan-Pinjam-Dalam-Membantu-Masyarakat>
- Susanti, E., & Suarna, N. (2014, Juli). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI SIMPAN PINJAM UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN ANGGOTA PADA KOPERASI SERBA USAHA PERGURUAN TAMANSISWA. *Jurnal Online ICT-STMIK IKMI*, 11 No. 1, 1.
- Sutabri, T. (2012). *Analisis Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.